

**EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADIS DI KELAS V MI AL-HIDAYAH NEGERI
CAMPANG JAYA KECAMATAN SUNGKAI
TENGAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**Della Sari
NPM: 1811100245**

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADIS DI KELAS V MI AL-HIDAYAH NEGERI
CAMPANG JAYA KECAMATAN SUNGKAI
TENGAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Della Sari

NPM: 1811100245



Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

Pembimbing II : M. Indra Saputra, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Pembelajaran yang efektif biasanya dalam kegiatan pembelajaran Guru dapat membelajarkan peserta didik dan memiliki pengaruh yang baik. Kemampuan membaca Al-Qur'an sangatlah penting dalam kehidupan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan Guru dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung dan semua data tersebut dianalisis karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jadi terdapat tiga langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran membuat Prota, Prosem, Minggu Efektif, Silabus, RPP dan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Guru menggunakan metode Iqro' agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan hukum membaca Al-Qur'an. Guru melakukan evaluasi mengenai pembelajaran dengan memberikan tes secara lisan secara langsung dengan mendengarkan peserta didik membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini guru dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melakukan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sudah baik di MI Al-Hidayah dengan menggunakan metode Iqro'.

Kata Kunci: *Efektivitas, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, dan Metode Iqro'*

ABSTRACT

Effective learning is usually in teacher learning activities that can teach students and have a good influence. The ability to read the Qur'an is very important in life. The purpose of this study was to determine the planning, implementation, and evaluation carried out by the teacher in providing Al-Qur'an Hadith lessons in class V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya, Sungkai Tengah District, North Lampung Regency.

The type of research used in this thesis is field research. The data sources used in this study are primary data sources and secondary data sources. In this study the data collection techniques used were observation, interview and documentation methods. The process of data analysis was carried out by researchers during the research and all the data was analyzed because this research used qualitative research so there were three steps, namely, data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions.

The results showed that the teacher in planning learning activities made Prota, Prosem, Effective Week, Syllabus, Lesson Plans and teaching materials to achieve learning objectives. Implementation of teacher learning using the Iqro method so that students can read the Koran properly in accordance with the law of reading the Koran. The teacher evaluates learning by giving oral tests directly by listening to students reading the Qur'an. In this study the teacher in providing Al-Qur'an Hadith learning carried out three stages, namely planning, implementation, and evaluation. Students' ability to read the Qur'an is good at MI Al-Hidayah using the Iqro' method.

Keywords: *Effectiveness, Ability to Read Al-Qur'an, and Iqro' Method*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Della Sari**
NPM : **1811100245**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas V Mi Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara”** adalah benar benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali ada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya maka tanggung jawab sepenuhnya ada padapenyusun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Februari 2023

Penulis,

Della Sari

1811100245



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Leikol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efektivitas Proses Pembelajaran Al-Qur'an
Hadis Di Kelas V MI Al-Hidayah Negeri
Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah
Kabupaten Lampung Utara
Nama : Della Sari
NPM : 1811100245
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Syofmidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002


M. Indra Saputra, M.Pd.I
NIP. 2014080919860402153

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul **EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI KELAS V MI AL-HIDAYAH NEGERI CAMPANG JAYA KECAMATAN SUNGKAI TENGAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA**. Disusun oleh: **Della Sari NPM: 1811100245**, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal **Rabu/22 Februari 2023** pukul **10.00-12.00 WIB**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. 

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd. 

Penguji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd. 

Penguji Pendamping I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd. 

Penguji Pendamping II: M. Indra Saputra M.Pd.I 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



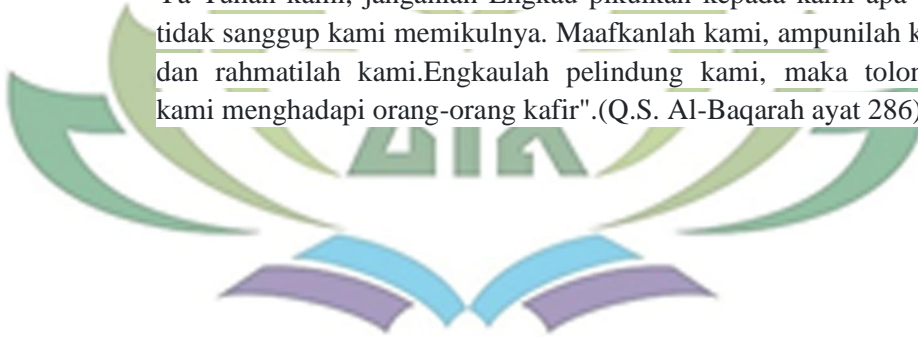
Prof. Dr. Hj. Nisra Diana, M.Pd. 

NIP. 196408281988032002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ
مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ (٢٨٦)

Artinya : "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir". (Q.S. Al-Baqarah ayat 286).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan terima kasih yang tak terhingga serta rasa syukur tercurahkan kepada Allah SWT sang Maha Pemurah, sang Maha Segala-Nya yang telah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani, nikmat iman dan Islam, dan karena ridho-Nya yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap cinta, dan ketulusan hati serta ucapan beribu-ribu terima kasih penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Elwani dan Ibu Hikmawati atas ketulusannya dalam mendidik, membesarkan serta membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan di dalam iringan doa hingga mengantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kepada kakak-kakakku Arista Magalena dan Beny Achmad, adikku Ice Suryana, ponakanku BaihaqiAl-Khaizam, Emak Desmawati, kakak ipar Sopian serta keluarga besar saya semua, terimakasih untuk motivasi dan dukungannya, semoga tali persaudaraan kita tidak pernah terputus dan selalu terjaga.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Della Sari, dilahirkan pada tanggal 20 Januari 2000 di Desa Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang terlahir dari Bapak Elwani dan Ibu Hikmawati. Penulis memiliki dua saudara perempuan yaitu Arista Magalena dan Ice Suryana. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Campang Jaya pada tahun 2006 dan lulus tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 1 Lampung Utara pada tahun 2012 dan lulus tahun 2015 dan penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Kotabumi pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Penulis selama menempuh pendidikan ikut bergabung dengan berbagai organisasi yaitu Seni Tari, dan Rohis di SMA Negeri 04 Kotabumi.

Tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah melalui jalur UM-PTKIN. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rt.01 Lk.04 Kelurahan Kota Gapura Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 3 Bandar Lampung pada bulan Oktober.

KATAPENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamiin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya termasuk kita selaku umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Efektivitas Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara”. Penulis menyusun skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan program Starata (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari pertolongan berbagai pihak baik secara spiritual, moral, langsung dan tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden IntanLampung.
4. Ibu Syofnida Ifrianti, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak M. Indra Saputra M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis dengan tulus dan penuh kesabaran dari awal sampai akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing, mendidik, dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan wawasannya kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
6. Bapak Ahmad Sukri, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara yang telah memberikan izin penelitian. Ibu Maya Sari Julita, S.Pd.I beserta dewan guru, dan Peserta Didik kelas V yang telah berkenan memberikan bantuan selama proses penelitian di MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara.
7. Dedi Marwan yang senantiasa membantu dan menemani penulis dari awal

masuk perkuliahan hingga akhir.

8. Sahabatku Dania Elfa dan Ririn yang telah membantu dan menyemangati, terimakasih atas kesetiaan persahabatan kita yang terjalin dari awal perkuliahan hingga lulus.
9. Keluarga besar E'lite Class, PGMI'18, KKN-DR 2021 dan PPL MIN 3 Bandar Lampung yang sudah menyemangati dan memberikan motivasi untuk terus berusaha dan jangan sampai patah semangat.
10. Semua orang yang sudah terlibat dan yang selalu memberikan bantuan berupa doa serta motivasi di dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga segala doa yang baik kembali menjadi kebaikan dan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT, Aamiin.

Penulis sangat mengetahui bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan maupun isi, karena keterbatasan ilmu dan teori yang penulis kuasai. Maka dari itu penulis mengharapkan kalian memberikan masukan serta kritikan yang membangun agar penulis dapat lebih baik lagi dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, Februari 2023
Penulis,

Della Sari
NPM. 1811100245

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	2
D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	8
1. Fokus Penelitian.....	8
2. Sub Fokus Penelitian.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	10
3. Sumber Data.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data.....	13
6. Keabsahan Data.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas.....	16
B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	18
1. Pengertian Pembelajaran.....	18
2. Tujuan Pembelajaran.....	21

3. Pengertian Al-Qur'an Hadis.....	22
4. Karakteristik dan Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadis.....	22
5. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	23
6. Metode Membaca Al-Qur'an	24
C. Proses Pembelajaran	28
1. Pembelajaran	28
2. Tujuan Pembelajaran	29
3. Langkah-langkah Menyusun Perencanaan Pembelajaran	30
D. Kajian Pustaka	31

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Profil MI Al-Hidayah	34
1. Sejarah Sekolah	34
2. Visi dan Misi Sekolah.....	34
3. Struktur Organisasi	35
4. Tujuan dan Sasaran.....	35
5. Data Sarana dan Prasarana	36
6. Nama Guru MI Al-Hidayah	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	38
1. Perencanaan Metode Iqro' Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	38
2. Pelaksanaan Metode Iqro' Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	43
3. Output Metode Iqro' Kemampuan Membaca Al-Qur'an	51
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Iqro'	55
B. Pembahasan	56
1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	56
2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	57
3. Output Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
C. Rekomendasi	61

DAFTAR RUJUKAN.....	63
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	68
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	7
--	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi	35
Gambar 2 Foto Buku Paket Dan Perangkat Guru	39
Gambar 3 Foto Absensi Siswa.....	44
Gambar 4 Foto Guru Dan Peserta Didik Sedang Melakukan Pembelajaran ..	45
Gambar 5 Foto Peserta Didik Sedang Tes Mengaji Surah <i>Al-Maun</i>	52
Gambar 6 Foto Peserta Didik Sedang Tes Hafalan Surah <i>Al-Maun</i>	52
Gambar 7 Foto Guru Mengisi Daftar Nilai	55
Gambar 8 Sekolah Di MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya	101
Gambar 9 Ruang Kelas V	101
Gambar 10 Guru Menjelaskan Mufradat (Arti Kata) Surah <i>Al-Maun</i>	102
Gambar 11 Peserta Didik Menulis Mufradat (Arti Kata) Surah <i>Al-Maun</i>	102
Gambar 12 Peserta Didik Hafalan Mufradat (Arti Kata) Surah <i>Al-Maun</i>	103
Gambar 13 Peserta Didik Hafalan Mufradat (Arti Kata) Surah <i>Al-Maun</i>	103
Gambar 14 Peserta Didik Di Tes Mengaji Surah <i>Al-Maun</i>	104
Gambar 15 Peserta Didik Di Tes Mengaji Surah <i>Al-Maun</i>	104
Gambar 16 Foto Bersama Kepala Sekolah MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya	105
Gambar 17 Foto Bersama Guru Al-Qur'an Hadis Kelas 5 MI Al-Hidayah ...	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nota Dinas Pa 1	69
Lampiran 2 Nota Dinas Pa 2	70
Lampiran 3 Surat Permohonan Pra Penelitian	71
Lampiran 4 Surat Balasan Pra Penelitian	72
Lampiran 5 Dokumentasi Pra Penelitian	73
Lampiran 6 Data Hasil Wawancara Penelitian Dengan Guru	74
Lampiran 7 Data Hasil Wawancara Penelitian Dengan Peserta Didik	76
Lampiran 8 Tabel Observasi Penelitian	77
Lampiran 9 Analisis Dokumen Penelitian	81
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian	83
Lampiran 12 Silabus Kelas 5 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	84
Lampiran 13 Rpp	88
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian	101
Lampiran 15 Turnitin	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian serta memberikan pandangan atau gambaran yang jelas terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penegasan dan batasan-batasan beberapa istilah yang dipergunakan dalam judul skripsi ini, yaitu **“Efektivitas Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara”**.

Adapun penjelasan tentang judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang telah dicapai dengan tepat dan cepat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, dengan kata lain efektivitas menekankan pada proses hasil pencapaian target yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran adalah suatu standar mutu pendidikan, yang biasanya diukur dari keberhasilan dalam pencapaian tujuan, termasuk ketentuan dalam penggunaan strategi dan pendekatan guna menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.¹

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah adanya siswa yang belajar dan adanya guru yang mengajar, di mana proses pembelajaran bukan hanya pada hasil pembelajaran tetapi pada proses tercapainya indikator pencapaian pada pembelajaran.² Dalam proses pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar peserta didik dapat tercapai secara optimal.

3. Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis ialah mata pelajaran penting sebab berkaitan dengan pelajaran mengenai dasar hukum dan kaidah-kaidah manusia dalam menjalankan kehidupan beragama. Pentingnya mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an Hadis supaya terbentuk menjadi pribadi muslim yang baik.

¹ Ilham and Dian Indri Yunita, *Efektivitas Kebijakan “Belajar Daring” Masa Pandemi Covid 19 Di Papua* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), 8-9.

² Rahmi Ramadhani, et.al, *Belajar dan Pembelajaran Konsep dan Pengembangan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 25.

4. Sekolah MI Al-Hidayah

Sekolah merupakan salah satu instansi manusia terpenting, tempat proses belajar mengajar berlangsung. Sekolah menambah pengetahuan anak didik tentang dunia, serta membantu anak didik menyesuaikan diri dengan kemajuan dan perubahan cepat yang terjadi dalam kehidupan modern. Sekolah juga membantu manusia dalam menikmati seni dan mengembangkan minat serta bakat lain yang membuat waktu senggang lebih berharga. Sekolah dalam penelitian ini adalah MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi pokok bahasan skripsi ini ialah Efektivitas Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti tertarik dengan judul ini adalah:

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis ialah pembelajaran yang terdapat pada sekolah yang bernuansa Islam. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis disampaikan berbagai macam ilmu dalam memahami Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an sangatlah penting dipelajari, sebab sebelum kita membaca Al-Qur'an kita harus tahu terlebih dahulu dasar-dasarnya.
2. Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang diterapkan di MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara.

C. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu pondasi yang dapat mencegah seseorang melakukan perbuatan yang tidak baik, terlebih lagi Pendidikan Agama Islām. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 tahun 2003) disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional dalam kaitannya dengan pendidikan agama Islām adalah mengembangkan manusia seutuhnya yakni manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti yang luhur.³ Pendidikan yang bermutu merupakan cerminan bangsa yang maju, terpelajar, dan beradab. Majunya kegiatan menulis merupakan salah satu ciri bangsa yang terpelajar.⁴ Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan

³Rahmat, *Pendidikan Agama Islam Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2-3.

⁴Baharudin and Roplin Zakaria S., 'Pengaruh Strategi PAIKEM Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No.1 (2016), 63-84.

mandiri. Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang.⁵

Pendidikan sendiri merupakan salah satu kegiatan dan upaya untuk menciptakan manusia yang potensial dan berkualitas sumber daya manusia.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa jelas sekali pendidikan agama bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, keimanan, dan ketaqwaan. Tujuan dari penyelenggaraan sistem pendidikan nasional akan berpengaruh bagi mutu peserta didik untuk mampu menghadapi tantangan di masa depan, menghadapi globalisasi pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Dengan demikian proses pembelajaran yang baik akan dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan bermakna.⁷ Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya tujuan pendidikan ialah proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama karena adanya usaha.⁸

Pembelajaran yang efektif biasanya dalam kegiatan pembelajaran guru dapat membelajarkan peserta didik dan memiliki pengaruh yang baik. Pembelajaran tersebut harus mempunyai tujuan yang baik sehingga dapat mencapai target ketercapaian atau pembelajaran bisa dikatakan efektif jika guru bisa mengkondisikan semua komponen dengan baik dan tepat. Pembelajaran yang efisien, jika dalam kegiatan pembelajaran guru bisa menggunakan rencana pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah di susun, sehingga bisa menghemat waktu, tenaga dan biaya.⁹ Pembelajaran yang efektif dan berkualitas membutuhkan profesionalitas pendidik dan kurikulum yang baik, media yang baik, serta metode yang tepat.

⁵Syofnida Ifrianti, "Peningkatan Motivasi Belajar Pai Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016," *TERAMPIL : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 3 Nomor 1 Juni 2016, 2.

⁶Chairul Anwar and others, 'The Effectiveness of STEM Learning: Scientific Attitudes and Students' Conceptual Understanding', *Journal of Physics: Conference Series*, 1467.1 (2020) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012008>>.

⁷Syofnida Ifrianti, "Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah," *TERAMPIL : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 2, No. 2, (2015), 151.

⁸Chairul Anwar and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE Dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif', *Inomatika*, Vol. 2, No.2, (2020), 93–105 <<https://doi.org/10.35438/inomatika.v2i2.199>>.

⁹Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Kencana, 2021), 21.

Kegiatan belajar efektif melibatkan guru dan peserta didik yang aktif. Namun, peserta didik tidak hanya cukup berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar. Sumber belajar seperti buku, internet, dan sebagainya dapat dipakai peserta didik untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan tersebut juga bergantung bagaimana guru mampu menyampaikan isi pembelajaran dan menata sumber-sumber belajar lainnya yang berkaitan agar berfungsi secara optimal.

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pendidikan. Untuk itu setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan harus bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksistensinya guru dalam dunia pendidikan. Menurut Dedi Sahputra Napitupulu dalam bukunya *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, tugas utama guru adalah membelajarkan peserta didik melalui aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model, strategi, metode, dan teknik mengajar yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran.¹⁰

Seorang pendidik harus membuat perencanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Mengawali suatu perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai dari setiap kegiatan pembelajarannya, pendidik akan menciptakan kegiatan belajar yang optimal dengan menguasai sepenuhnya bahan ajar dan materi ajar, metode dan penggunaan alat dan perlengkapan pembelajaran, kurikulum yang dipakai, alokasi waktu yang ditetapkan, dan membelajarkan peserta didik sesuai dengan program yang telah dibuat.¹¹ Perencanaan pembelajaran tersebut harus disusun dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang mampu mendukung keberhasilan proses pembelajaran serta terpapar secara jelas dan sebaiknya dibuat secara tertulis sehingga dapat diketahui secara jelas jalannya tujuan pembelajaran tersebut. Selain perencanaan, yang tak kalah penting adalah action (tindakan) dari pendidik, yaitu mampu melaksanakan perencanaan yang telah tersusun dengan mengimplementasikannya secara langsung di lapangan. Dalam hal ini, seorang pendidik diharapkan mampu mendayagunakan segala sesuatu yang ada di lingkungan belajar untuk mampu menunjang keberhasilan belajar peserta didik.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, semua kegiatan pembelajaran yang terjadi untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap. Pembelajaran terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Tahap ini merupakan inti dalam melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran ini akan diterapkan dengan baik apabila didukung dengan pemahaman guru yang memahami model pembelajaran dan tersedianya sarana

¹⁰Dedi Saputra Napitupulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Sukabumi: Haura Utama, 2020), 17.

¹¹Rudi Ahmad Suryadi, Aguslani Mushlih, *Desain Perencanaan dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 23.

belajar yang memadai.¹² Kemudian yang terakhir yaitu tahap penilaian. Pada tahap ini sangat penting karena sebagai indikator prestasi belajar peserta didik. Dalam kurikulum 2013, standar kelulusan telah dirumuskan menurut 3 aspek, yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Terdapat dua metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode tes dan non tes. Metode tes dapat berupa tes tertulis atau tes kinerja. Metode ini digunakan untuk mengukur ranah pengetahuan. Sedangkan metode non tes umumnya digunakan untuk mengukur ranah afektif. Metode ini umumnya menggunakan instrumen angket, kuisioner, penilaian diri dan lain-lain.

Yang dimaksud pendidikan disini tidak hanya pendidikan umum saja tetapi juga pendidikan Al-Qur'an, karena pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan orang tua kepada anak mulai sejak masa dini atau masa anak-anak karena masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik. Pendidikan membaca Al-Qur'an merupakan hal penting yang perlu diajarkan kepada anak sejak dini.¹³

Hal ini karena pengenalan ajaran Islam sejak usia dini melalui peningkatan-peningkatan baca tulis Al-Qur'an dapat membentengi generasi muda dari kemerosotan moral dan akhlak. Untuk itulah maka pendidikan membaca Al-Qur'an perlu diajarkan dan dibiasakan sejak dini. Pada sisi yang lain, membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah bagi umat Islam.¹⁴

Al-Qur'an sangat sarat dengan pesan-pesan yang mengingatkan dan memerintahkan kita tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan akhlak, peningkatan ilmu pengetahuan serta pemberdayaan akal dan pikiran. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk umat islam dengan kesadaran iman dan ketakwaan.¹⁵ Tidak ada sesuatu pun yang dibutuhkan oleh manusia melainkan telah dijelaskan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala di dalam Al-Qur'an. Sebagaimana yang disebutkan dalam surat QS. Al-Muzammil: 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: *atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.* (QS. Al-Muzammil: 4)

¹²Nurhayati Suwakul and Suwarjo Suwarjo, "Pengelolaan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur-Maluku", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No.1, (2014), 81–92 <<https://doi.org/10.21831/amp.v2i1.2411>>.

¹³Pikran Ahmadi, "Kekuatan Cara Iqro' Dalam Pembelajaran Al-Quran Di MTS 15 Muhammadiyah Medan," *JIMPAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* Vol. 1, No. 3, (2021), 8.

¹⁴Ibid., 14.

¹⁵Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 16.

Memberikan pendidikan Al-Qur'an termasuk bagian dari menjunjung tinggi supremasi nilai-nilai spiritualisme Islam. Selain itu Al-Qur'an juga merupakan mu'jizat paling besar dari segala mu'jizat yang pernah diberikan Allah SWT, kepada seluruh Nabi dan Rasul-Nya. Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an merupakan sumber yang dijadikan sebagai landasan agama Islam. Karena begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan membacanya dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali kepada orang lain seperti keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya.

Fakta yang ditemui dilapangan adalah para peserta didik MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara pada peserta didik kelas V ditemukan sebuah permasalahan di sekolah tersebut tentang banyaknya peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Sebuah permasalahan ini adalah salah satu kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya dalam mengenalkan huruf-huruf Al-Qur'an.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Maya Sari Julita, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara yang menyatakan bahwa:

Untuk saat ini saya mengatakan bahwa kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an memang masih kurang belum maksimal. Terutama dalam membaca tajwid peserta didik belum fasih benar dalam membaca, panjang pendek harakatpun belum bisa sesuai. Padahal nyatanya pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini mengajarkan anak untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah atau aturan yang sudah ada. Saya juga bingung kenapa anak-anak masih belum maksimal. Apa karena pembelajaran yang saya berikan membosankan atau monoton. Maka itu saya ingin mencoba mengajar dengan strategi yang lain.¹⁶

Dari hasil wawancara dengan Ibu Maya Sari Julita, S.Pd.I dipaparkan bahwa beliau menggunakan metode iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis namun kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara masih belum maksimal. Berikut Tabel 1.1. hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya.

¹⁶Maya Sari Julita, 'Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an', in *Wawancara*, 2021.

Tabel 1.1
Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Kelas VMata
Pelajaran Al-Qur'an Hadis

No	Nama	Tingkatan	KKM	Nilai
1	Achmad Khoirul Azam	Al-Qur'an	73	80
2	Amelia Haikal Zahra	Jilid 5	73	60
3	Ari Kurniawan	Al-Qur'an	73	75
4	Aril Hoirul Anwar	Jilid 4	73	60
5	Asipa Saputra	Jilid 5	73	65
6	Dika Pratama	Jilid 5	73	60
7	Erlin Azizahra	Jilid 6	73	60
8	Iliyas Asmi Abidin	Jilid 6	73	65
9	Karisma Putri	Al-Qur'an	73	85
10	Muhammad Abdul Bari	Al-Qur'an	73	85
11	Muhammad Iksan	Jilid 4	73	65
12	Nur Hafiza C	Al-Qur'an	73	75
13	Nurul Hidayah	Jilid 6	73	65
14	Robi Saputra	Al-Qur'an	73	75
15	Renisa Ayu	Jilid 6	73	65
16	Sania Azahra	Jilid 5	73	60
17	Selsa Pratiwi	Jilid 5	73	65
18	Syahro Lutfiyah	Al-Qur'an	73	85
19	Zaskia Nur Baiti	Jilid 5	73	65
20	Zulfa Nisaun Hafizah	Al-Qur'an	73	75

Sumber: Nilai tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas terdapat nilai tes kemampuan membaca Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik pada kelas V di MI Al-Hidayah. Terdapat 8 peserta didik atau sebesar 40% yang nilai ulangan hariannya sudah mencapai KKM dan terdapat 12 peserta didik atau sebesar 60% yang memiliki nilai ulangan harian dibawah KKM. Untuk itu diperlukan terobosan agar

peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini difokuskan pada materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, agar peserta didik dapat mempelajari Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar (sesuai hukum tajwid) serta melihat kondisi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang masih bervariasi.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau suatu alat yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk mengimplementasikan rencana yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷ Sistem pengajaran Al-Qur'an adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana yaitu mengenalkan bunyi huruf dan seterusnya, kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijaiyah sampai pada tingkat yang paling sempurna, yaitu memperkenalkan huruf tajwid serta cara membacanya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara”**.

D. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Adapun dalam penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara.

2. Sub Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini sub fokus yang dilakukan pada perencanaan, pelaksanaan, dan output pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

E. Rumusan Masalah

Dalam hal ini rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara?
3. Bagaimana output pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara?

¹⁷Ismatul Maulana, et.al, *Pengembangan Metode Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 3.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perencanaan guru dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an hadis di kelas V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara.
3. Untuk mengetahui output pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara.

G. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan cakrawala ke-Islaman yang diperoleh dari penelitian lapangan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di kelas V MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih meningkatkan prestasi dan penguasaan membaca Al-Qur'an dengan benar.

c. Bagi Madrasah

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada madrasah mengenai sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V sehingga dapat menjadi pandangan kepada guru dalam memberikan bimbingan sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V menjadi lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan terutama hal yang terkait dengan penelitian.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang meneliti fakta-fakta dan permasalahan yang ada di lapangan. Sedangkan sifat penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya sesuai fakta di MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara. Metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”¹⁸ Berdasarkan hal tersebut ada empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sumber data. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara pada peserta didik kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu yang penting dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber memperoleh informasi yang ada. Data tersebut berupa deskriptif kata-kata ataupun dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Asep Kurniawan mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang hanya bisa peneliti dapatkan dari sumber pertama atau asli.¹⁹ Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian digunakan sebagai pokok yang diperoleh melalui interview, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini sumber data primer di peroleh dari wawancara guru Al-Qur'an Hadis yaitu Ibu Maya Sari Julita, S.Pd.I, dalam melakukan observasi peneliti melakukannya di dalam kelas pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder menurut Asep Kurniawan adalah data yang hanya bisa didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi peneliti mendapatkannya dari

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 201.

¹⁹Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 277.

sumber kedua atau melalui perantara orang lain. Data sekunder umumnya dipakai sebagai pelengkap data primer, peneliti tidak boleh asal menggunakannya data harus sesuai dengan tujuan dari penelitian.²⁰ Sumber data sekunder diperoleh dari sekolah seperti profil sekolah, data guru, dan sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama peneliti yaitu untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Istilah mengobservasi adalah pengertian umum yang memiliki arti semua bentuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatatnya. Tujuan pokok dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi secara benar tentang sesuatu atau variable. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Dengan jenis data yang diambil menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.²¹ Metode utama dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.²² Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena objek yang diteliti secara objektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih kongkrit tentang kondisi dilapangan. Jadi dapat dipahami bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kearah penelitian.²³

Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Adapun jenis-jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi non partisipan, artinya: penulis tidak ambil bagian atau tidak terlibat langsung dalam kegiatan orang-orang yang di observasi;

²⁰Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 277.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 136.

²²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2016), 86.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 226-231.

- 2) Observasi yang berstruktur, artinya: dalam melakukan observasi penulis mengacu pada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Situasi dan kondisi lingkungan sekolah MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara;
- 2) Keadaan sarana prasarana pendidikan MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara;
- 3) Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung di kelas.
- 4) Cara mengajar guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis
- 5) Kegiatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dari pembukaan guru pada saat pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup.

b. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono bahwa wawancara dapat dilakukan secara berstruktur, semi terstruktur, maupun tidak terstruktur.²⁴Wawancara atau interview diartikan sebagai komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, bertujuan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.²⁵Interview atau wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Dengan demikian wawancara ini dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat terbuka dan mengarah pada kedalaman informasi, serta dilakukan dengan cara formal terstruktur, guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalan informasinya secara lebih jauh, lengkap, dan mendalam.²⁶Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.

Jadi pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 226-231.

²⁵R.A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta : UNJ PRESS, 2021), 2.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 233.

mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berupa tulisan misal catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa dan lain-lain.²⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah
- 2) Struktur organisasi sekolah.
- 3) Data-data guru, peserta didik dan staf sekolah.
- 4) Sarana dan prasarana sekolah.

Peneliti juga meminta perangkat pembelajaran untuk mengetahui data-data tertulis maupun data lain tentang MI Al-Hidayah Negeri Campang Jaya Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara, kurikulum, silabus, RPP, metode pembelajaran yang dipakai, nilai hasil belajar peserta didik dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa foto kegiatan pembelajaran, profil sekolah, RPP, dan Silabus.

5. Teknik Analisis Data

Agar data dapat dihasilkan, dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berdampak terhadap hasil akhir suatu penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang pelaksanaannya didasarkan pada kriteria tertentu. Adapaun kriteria yang digunakan terdiri dari empat macam, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Lebih jelasnya keempat kriteria tersebut kami jelaskan sebagai berikut:

a. Derajat Kepercayaan (Credibility)

Pada dasarnya kriteria ini menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif, dimana kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

b. Keteralihan (Transferability)

Keteralihan ini bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima, untuk itulah peneliti harus mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks tersebut dengan cara menyediakan data deskriptif secukupnya dengan uraian yang rinci.

c. Kebergantungan (Dependability).

Pada dasarnya substansi kriteria ini sama dengan realibilitas dalam penelitian non kualitatif. Tetapi konsep kebergantungan lebih luas daripada realibilitas karena peninjauannya dari segi bahwa konsep itu memperhitungkan segala-galanya, yaitu yang ada pada realibilitas ditambah faktor-faktor lain yang tersangkut.

d. Kepastian (Confirmability)

Kriteria ini berasal dari konsep objektivitas pada penelitian non kualitatif. Tetapi karena dalam penelitian non kualitatif terdapat perlawanan makna antara objektif dan subjektif secara nyata yaitu jika objektif itu berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan, sedangkan subjektif berarti tidak dapat dipercaya atau melenceng, maka penelitian kualitatif mengalihkan istilah objektivitas menjadi kepastian.²⁸

Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan data dan mengkategorisasikannya. Data yang terkumpul dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Pengorganisasian dan pengelolaan data ini bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansif.

6. Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan hasil penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Menurut Helaluddin Hengki Wijaya, "Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan dan pemeriksaan ulang".²⁹ Uji Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data.

²⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 324-325.

²⁹Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.³⁰Jadi untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik validitas yang menjelaskan bahwa yang dimaksud valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada kanchah (subjek) dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan cara triangulasi meliputi sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan dengan data hasil observasi di lapangan.
- b. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini triangulasi teknik didapat dari hasil wawancara yang sudah diperoleh lalu dicocokkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi, sore, malam. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 273.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia itu berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur dan mujarab, dapat membawa hasil. Sehingga efektivitas itu bagaimana suatu organisasi di suatu lembaga pendidikan tertentu dalam suatu proses dapat berhasil guna dan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam usaha mewujudkan tujuan operasionalnya. Efektivitas adalah kegiatan belajar mengajar yang sistematis dan terencana, yang menghasilkan *output* dan *outcome*, yang sesuai dengan sasaran yang diinginkan.³¹ Dengan demikian, efektivitas pembelajaran adalah suatu keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dari proses belajar.³²

Efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik berkaitan erat dengan hasil belajar peserta didik. Hubungan keduanya sangat erat, keduanya bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain. Ukuran dari sebuah pembelajaran berlangsung secara efektif adalah hasil yang diperoleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran seorang guru melakukan berbagai langkah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Semua dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam persiapan seorang guru menyiapkan berbagai komponen kurikulum mulai dari silabus, RPP, Bahan Ajar, dan Lembar Penilaian. Dalam proses pembelajaran seorang guru melakukan berbagai cara, teknik, metode, dan pendekatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam proses ini menggunakan berbagai media agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien.

Proses dimaksudkan sebagai kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, guru harus menciptakan suasana yang kondusif agar pembelajaran efektif dan seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosial.³³ Pengajaran merupakan hasil proses belajar mengajar, efektivitasnya tergantung dari beberapa unsur. Efektivitas suatu kegiatan tergantung terlaksana tidaknya perencanaan. Adanya perencanaan maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif. Cara untuk mencapai hasil belajar yang efektif, yaitu murid-murid harus dijadikan pedoman setiap kali

³¹Fidya Arie Pratama, et.al, *Bunga Rampai Analisis Manajemen Pendidikan : Kajian Teoritis Dan Praksis* (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 45.

³²Ari Ganda Nugroho, et.al, *Mewujudkan Kemandirian Indonesia Melalui Inovasi Dunia Pendidikan* (Cirebon: Insania, 2021), 384.

³³E, Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 206.

membuat persiapan dalam mengajar.

Menurut Sutiah, dalam proses pendidikan prinsip efektivitas dapat ditinjau dari dua segi, yaitu:

1. Efektivitas Mengajar guru, berkaitan dengan sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan terlaksana dengan baik.
2. Efektivitas Belajar murid, yang menyangkut sejauh mana tujuan pelajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.³⁴

Menurut Suryobroto agar pengajaran efektif, perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum; dilihat dari aspek-aspek:
 - a. Tujuan pengajaran.
 - b. Bahan pengajaran yang diberikan.
 - c. Alat pengajaran yang digunakan.
 - d. Strategi evaluasi/ penilaian yang digunakan.
2. Keterlaksanaan proses belajar mengajar, meliputi:
 - a. Mengkondisikan kegiatan belajar siswa.
 - b. Menyajikan alat, sumber dan perlengkapan belajar.
 - c. Menggunakan waktu yang tersedia untuk KBM secara efektif.
 - d. Motivasi belajar siswa.
 - e. Menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan.
 - f. Mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.
 - g. Melaksanakan komunikasi/ interaksi belajar mengajar.
 - h. Memberikan bantuan dan bimbingan belajar mengajar pada siswa.
 - i. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa.
 - j. Menggeneralisasikan hasil belajar dan tindak lanjut.

Kajian terhadap efektivitas suatu usaha yang panjang dan berkesinambungan seperti pendidikan, membawa kita pada pertanyaan apa yang menjadi indikator efektivitas pada setiap tahapannya. Indikator ini tidak hanya mengacu pada apa yang ada (Input, proses, output, dan outcome) tetapi juga pada apa yang terjadi atau proses. Indikator-indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mulai dan mengakhiri pembelajaran tepat pada waktunya.
2. Berada terus dalam kelas dan menggunakan sebagian besar dari jam pelajaran untuk mengajar dan membimbing pelajaran.

³⁴Sutiah, *Pengembangan Kurikulum PAI Teori dan Aplikasinya* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2017), 36.

3. Memberi ikhtisar pelajaran lampau pada permulaan pelajaran baru.
4. Mengemukakan tujuan pelajaran lampau pada permulaan pelajaran baru.
5. Menyajikan pelajaran baru langkah demi langkah dan memberi latihan pada akhir tiap langkah.
6. Memberi latihan praktis yang mengefektifkan semua siswa.
7. Memberi bantuan siswa khususnya pada permulaan pelajaran.
8. Mengajukan banyak pertanyaan dan berusaha memperoleh jawaban dari semua atau sebanyak-banyaknya siswa untuk mengetahui pemahaman tiap siswa.
9. Bersedia mengajarkan kembali apa yang belum dipahami oleh siswa.
10. Membantu kemajuan siswa, memberi umpan balik yang sistematis dan memperbaiki tiap kesalahan.
11. Mengadakan review atau pengulangan tiap minggu secara teratur.
12. Mengadakan evaluasi berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan.³⁵

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Pembelajaran

Pada masa sekarang pembelajaran terkaitan dengan belajar, maka dalam merancang aktivitas pembelajaran guru harus belajar dari aktivitas belajar peserta didik. Aktivitas belajar peserta didik harus dijadikan tolak dalam merancang pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksudkan terciptanya suasana saat peserta didik belajar. Dalam proses pembelajaran stimulus yang diterima peserta didik disesuaikan dengan struktur kognitif yang telah dimiliki dan terbentuk dalam pikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman sebelumnya.³⁶ Jika guru sudah menyampaikan ilmu pengetahuan, tercapailah maksud dan tujuan pembelajaran itu. Pengertian pembelajaran tercipta melalui beberapa hal atau konteks antar lain:

- a. Pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- b. Pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik memakai asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.
- c. Pembelajaran ialah proses komunikasi dua arah yang mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan yang belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid.³⁷

³⁵Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 10-14.

³⁶Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula Dan Penerapan dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: IRCSoD, 2017), 122.

³⁷Nini Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Mitra Abadi, 2014), 24.

Pembelajaran (proses belajar mengajar) adalah kejadian berubahnya peserta didik dari belum terpelajar menjadi terpelajar.³⁸ Pembelajaran mempunyai 4 komponen yakni tujuan, materi, metode, dan evaluasi keempat komponen pembelajaran itu yang harus dicermati oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, serta pendekatan yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.³⁹ Pembelajaran ialah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang sifatnya internal. Pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang seseperti itu rupa untuk mengaktifkan, mendukung dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.

Dari paparannya itu, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu ialah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang sudah ditetapkan. Jadi pembelajaran ialah proses belajar pendewasaan diri dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak. Guru mengajarkan peserta didik sedangkan peserta didik yang belajar.

Al-Qur'an berarti "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Malaikat Jibril, sampai kepada kita secara *mutawatir*. Dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya."⁴⁰

Menurut ahli hadis, hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik itu berupa perkataan, perbuatan, sifat, dan ketetapan atau segala sesuatu yang disandarkan kepada sahabat.⁴¹ Kesimpulannya adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam

³⁸Etistika Yuni Wijaya, *Belajar Dan Pembelajaran Kejuruan* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 32.

³⁹Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 6.

⁴⁰Kuswoyo, *Pengantar Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 1.

⁴¹Arbain Nurdin, Ahmad Fajar Shodik, *Studi Hadis Teori dan Aplikasi*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2019), 1.

kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

1. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an Hadis.
2. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadis melalui keteladanan dan pembiasaan.
3. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an Hadis.⁴²

Prinsip pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dibagi menjadi 3 aspek, yaitu:

1. Sikap; memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, jujur, dan peduli, bertanggung jawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.
2. Pengetahuan; memiliki pengetahuan faktual, konseptual, procedural, metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.
3. Keterampilan; memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan.⁴³

Penilaian pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ialah proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.⁴⁴ Berdasarkan karakteristik mata pelajaran agama islam, maka penilaian Al-Qur'an Hadis yaitu untuk mengetahui dan mendorong peserta didik dalam bersikap dan perilaku beragamanya mencerminkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sejauh mana peserta didik memahami prinsip-prinsip agama islam terkait akidah, akhlak, syariah, dan perkembangan budaya Islam;

⁴²Lampiran Peraturan Menteri Agama RI Nomor 912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Madrasah 2013 ..., Bab III.

⁴³KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

⁴⁴Rabiatul Adawiyah, *Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022), 82.

2. sejauh mana pemahaman agama tersebut terinternalisasi dalam diri peserta didik, sehingga nilai-nilai agama menjadi pertimbangan dalam cara berfikir, bersikap dan bertindak.
3. Sejauh mana peserta didik mampu mengekspresikan pemahaman agamanya dalam hidup bersama secara bertanggung jawab, toleran, dan moderat; dan
4. Sejauh mana perilaku beragama peserta didik dalam masyarakat tersebut mampu menginspirasi dan menjadi teladan bagi orang lain.

Setelah siswa mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis diharapkan peserta didik memiliki kemampuan dasar antara lain: kemampuan membaca sesuai makhraj dan kaidah ilmu tajwid, kemampuan menulis yang baik dan benar, kemampuan menghafal dan memahami kandungan Al-Qur'an maupun hadis serta kemampuan menerjemah atau memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an maupun hadis melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran mengandung pengertian usaha membelajarkan peserta didik. Usaha membelajarkan peserta didik ini diperani oleh guru. Jadi, tujuan pembelajaran ialah guru membantu peserta didik belajar agar mencapai hasil yang diterapkan bisa tercapai dalam suatu pengajaran atau pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Tujuan itu dapat diwujudkan melalui tindakan instruksional dan tindakan manajerial. Tindakan instruksional guru membantu peserta didik berupa strategi pendekatan dan metodik khusus agar peserta didik mencapai tujuan-tujuan instruksional. Sedangkan, tindakan guru yang bersifat manajerial ialah tindakan rutin di kelas membantu menciptakan situasi secara umum mendukung agar pembelajaran secara lancar.⁴⁵

Teori itu sebaiknya mulai diterapkan pada saat pengajar merumuskan atau merancang satuan pelajaran dan bahan pelajaran. Dengan memakai tujuan yang jelas dan benar maka ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh antara lain ialah:

- a. Waktu mengajar dapat dialokasikan dan dimanfaatkan secara tepat.
- b. Pokok bahasan dapat dibuat seimbang, sehingga tidak ada materi pelajaran yang dibahas terlalu mendalam atau terlalu sedikit.
- c. Guru dapat menetapkan berapa banyak materi pelajaran yang dapat atau sebaliknya disajikan dalam jam pelajaran.
- d. Guru dapat menetapkan urutan dan rangkaian materi pelajaran secara tepat. Artinya peletakan masing-masing materi pelajaran akan memudahkan peserta didik dalam mempelajari isi pelajaran.

⁴⁵Nini Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Mitra Abadi, 2014), 25 .

- e. Guru dapat dengan mudah menetapkan dan mempersiapkan strategi pembelajaran yang cocok dan menarik.
- f. Guru dapat dengan mudah, tepat dan cukup waktu untuk mempersiapkan berbagai keperluan peralatan maupun bahan yang diperlukan dalam belajar.
- g. Guru dapat dengan mudah mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar.
- h. Guru dapat menjamin bahwa hasil belajarnya akan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar tanpa tujuan pembelajaran.⁴⁶

3. Pengertian Al-Qur'an Hadis

Dalam pandangan istilah sebagaimana dikemukakan oleh Syeikh Ali Ash-Shabuni, Al-Qur'an ialah kalam Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya ialah ibadah, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas. Secara harfiah hadis berarti "komunikasi", "kisah", "percakapan". Al-Qur'an diturunkan dalam tempo 22 tahun 2 bulan 22 hari, yakni pada 17 Ramadhan tahun 41 dari kelahiran Nabi.⁴⁷ Secara istilah hadis dalam pandangan ulama ahli hadis berarti segala ucapan, perbuatan, takrir, sifat-sifat, dan perilaku Nabi SAW.⁴⁸ Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ialah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

4. Karakteristik dan Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadis

Karakteristik bidang studi merupakan aspek yang dapat memberikan landasan-landasan yang berguna dalam mendiskripsikan strategi pembelajaran. Karakteristik bidang studi Al-Qur'an Hadis antara lain:

- a. Menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar.
- b. Memahami makna secara tekstual dan kontekstual.
- c. Mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadis antara lain :

- a. Pengertian Al-Qur'an menurut para ahli.
- b. Pengertian Hadis, sunnah, khabar, atsar dan hadis qudsi.

⁴⁶Syamsul Arif and Yanawati, *Pengantar Desain Pembelajaran* (Jambi: Pustaka Ma'Arif Press, 2018), 17-18.

⁴⁷Rosihin Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 35.

⁴⁸Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Quran Dan Hadis* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag, 2009), 35.

- c. Bukti keotentikan Al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya.
- d. Isi pokok ajaran Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran Al-Qur'an.
- e. Fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan.
- f. Fungsi hadis terhadap Al-Qur'an.
- g. Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam Al-Qur'an.
- h. Pembagian Hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya.⁴⁹

Sedangkan ruang lingkup mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

- a. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid
- b. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan Hadis dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan ayat atau Hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁰

5. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Salah satu adanya Pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentunya bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur'an Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahaminya, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya. Mengenai tujuan belajar Al-Qur'an Hadis itu sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan.

Jadi sebelum kita merangkak lebih jauh lagi, sebaiknya kita harus mengetahui tujuan belajar terlebih dahulu. Kalau dirangkum dan ditinjau secara umum, maka tujuan belajar itu ada tiga jenis yaitu;

- a. Untuk Mendapatkan Pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan.

⁴⁹Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, 2008, 119.

⁵⁰Mapenda Depag Kabupaten Tangerang, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah* (Jakarta: Laksana Mandiri Putra, 2009), 89.

b. Penanaman Konsep Dan Keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan yang menjadi keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani, keterampilan jasmaniyah adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Termasuk dalam hal ini masalah-masalah “teknik” dan “pengulangan” sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat sebagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berfikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep. Keterampilan memang dapat di didik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Demikian juga mengungkapkan perasaan melalui bahasa tulis atau lisan, bukan soal kosa kata atau tata bahasa, semua memerlukan banyak latihan.

c. Pembentukan Sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Keberhasilan pembentukan sikap tidak bisa dievaluasi dengan segera, tetapi dilakukan terus menerus agar pembentukan sikap yang baik melekat dalam diri anak. Tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.⁵¹

6. Metode Membaca Al-Qur'an

Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an antara lain:

a. Metode Iqro'

Metode iqro' disusun oleh KH.As'ad Humam, metode ini ialah metode cepat belajar membaca Al-Qur'an dalam waktu singkat. Dalam metode iqro' cara membaca huruf-huruf hijaiyah dimodifikasi misalnya diajarkan tanda baca *Fattah=a*, *kasrah=I*, *dammah=u*, *fathah tanwin=an*, *kasrah tanwin=in*, *dammah tanwin=un*.⁵² Iqro' ialah sebuah media atau metode pembelajaran Al-Qur'an dari pengenalan huruf-huruf hijaiyyah yang disesuaikan berdasarkan jilid 1 sampai jilid 6. Jika dilihat dari segi arti kata iqro' berarti bacalah, yang dapat dimaknai segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan harus berawal dari membaca. Begitu juga dengan iqro' yang fungsinya sebagai tahap awal untuk bisa dan lancar membaca Al-

⁵¹Wina Sanjaya and Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar* (Jakarta: Kencana, 2017), 247.

⁵²Akhmad Buhaiti and Cutra Sari, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Telaah) PaudQu Kementerian Agama Kota Depok* (Serang: A-Empat, 2021), 13.

Qur'an. ⁵³Sistem pembelajaran metode Iqro' yang diterapkan, diantara sistem pembelajaran tersebut adalah:

Pembukaan, 05 menit (untuk salam dan doa), pada saat pembukaan guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa pembukaan.

Klasikal I, 10 menit (untuk materi menghafal), setelah berdoa peserta didik secara bersama-sama menghafalkan surat-surat pendek dan juga doa sehari-hari

Privat, 30 menit (untuk belajar Iqro'), pelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' dilakukan secara privat (individual), artinya setiap anak satu persatu bergantian menghadap guru. Anak-anak yang lain belajar membaca Al-Qur'an sendiri dengan metode Iqro' sebelum dipanggil menghadap guru secara bergantian. Dengan demikian waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an tidak lebih dari 30 menit tiap kali pertemuan.

Klasikal II, 10 menit (kegiatan pembelajaran penunjang seperti pembelajaran doa sehari-hari, tajwid, hadis, mahfudzot dan pembelajaran pendukung lainnya yang dikemas dalam belajar cerita).

Penutup, 05 menit (untuk doa dan salam), penutupan diisi dengan mengulang kembali materi yang sudah dipelajari, penyampaian pesan-pesan, doa penutup dan salam.

Menurut penulis buku Iqra, As'ad Humam mengatakan, 10 sifat buku iqra:

- 1) Bacaan langsung
- 2) CBSA (Cara Belajar Santri Aktiif)
- 3) Privat/Klasikal
- 4) Modul
- 5) Asistensi
- 6) Praktis
- 7) Sistematis
- 8) Variatif
- 9) Komunikatif
- 10) Fleksibel

Adapun kelebihan dan kekurangan metode Iqro' yaitu:

- a. Menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan santri yang dituntut aktif.
- b. Dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama) privat, maupun cara eksistensi (santri yang lebih tinggi jilidnya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah)

⁵³Ahmad Izzan Dindin and Moh Saepudin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an* (Bandung : Alfabeta, 2018), 40-44.

- c. Komunikatif artinya jika santri mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat memberikan sanjungan, perhatian dan penghargaan.
- d. Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarrus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak.
- e. Bukunya mudah di dapat di toko-toko.

Sedangkan kekurangannya diantaranya:

- a. Bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini
 - b. Tak ada media belajar
 - c. Tak dianjurkan menggunakan irama murottal⁵⁴
- b. Metode Ummi

Metode Ummi merupakan salah satu metode yang banyak digunakan umat Islam dalam pembelajaran membaca dan menghafal Al- Qur'an. Metode ini dicetuskan pada tahun 2007 dan disusun oleh Masruri dan A.Yusuf Ms. Metode ummi ialah metode dalam membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan m⁵⁵engajarkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan memakai pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih".⁵⁶ Nama metode ini ialah metode Ummi yang terinspirasi dari sejarah pewahyuan Al-Qur'an wahyu yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad Saw, seperti yang diketahui bersama Nabi Muhammad Saw ialah seorang yang tidak bisa baca tulis atau buta huruf, atau yang sering dikenal dengan sebutan "Ummi", dan juga yang menjadi penguat pendapat ini ialah dalam proses pengajaran metode ini kepada peserta didik, mereka diajarkan dari awal sampai akhir dan itupun peserta didik mengikuti apa yang diucapkan oleh pendidik sampai mereka semua paham, dan pendidik pun tidak bisa melanjutkan pada pembahasan selanjutnya sebelum peserta didik benar-benar menguasai apa yang sudah diajarkan oleh pendidik.

- c. Metode Tilawati

Metode tilawati adalah metode membaca Al-Qur'an disusun pada tahun 2002 oleh Tim terdiri dari H. Hasan Sadzili, H. Ali Mustafa dkk. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya. Metode ini menekankan mengajarkan Al-Qur'an kepada murid dengan pendekatan seni agar dalam belajar Al-Qur'an akan lebih menyenangkan sehingga murid tidak merasa bosan saat belajar.⁵⁷

⁵⁴Doni Putra, *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah, Burung Gagak dan Singa* (Jawa Barat: Guepedia, 2020), 102-104.

⁵⁵Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 36.

⁵⁶Akhmad Buhaiti and Cutra Sari, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Telaah) PaudQu Kementerian Agama Kota Depok* (Serang: A-Empat, 2021), 14.

⁵⁷Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 28.

d. Metode Al-Barqy

Metode *al-Barqy* ditemukan oleh KH. Muhadjir Sulthon, Metode *al-Barqy* adalah metode belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Metode ini dipakai secara klasik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan seorang guru, karena metode ini adalah metode SAS (Struktural Analitik Sintatik). Metode semi SAS adalah menggunakan struktur kata atau tidak mengikuti bunyi mati atau sukun. Dengan menggunakan sistem empat lembaga, yaitu: (a) A-DA-RA-JA; (b) MA-KA-HA-YA; (c) KA-TA-WA-MA; (d) SA-MA-LA-BA.⁵⁸

e. Metode Baghdadi

Dalam pandangan sejarah metode Baghdadi ditemukan oleh Abu Mansur Abdul Qafir Baghdadi. Metode Al Baghdadi adalah suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses permulaan atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba, ta*. Buku metode Al Baghdadi terdiri dari satu jilid dan biasa dikenal dengan sebutan Al-Qur'an kecil atau Turutan. Cara pembelajaran metode Al Baghdadi dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyah alif sampai ya'. Dari sinilah kemudian santri atau anak didik boleh melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu pembelajaran Al-Qur'an besar atau *Qaidah Baghdiyah* atau turutan Juz 'Amma.⁵⁹

f. Metode Tartil

Metode tartil diperkenalkan oleh Hj. Ghazali, S.MIQ, M.A. Tartil menurut bahasa adalah masdar dari kata *rattala yurattilu tartil*, dari kata *rattula fulan kalamah* = seseorang bicara dengan tartil (jelas). Ketika seseorang berkata dengan jelas kata per kata, diucapkan dengan tempo yang pelan, dipahami dan tidak tergesa-gesa. Secara istilah tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan tenang dan pelan, dengan *tadabbur ma'nanya*, mengeluarkan setiap huruf dari makhrajnya, serta memberikan hak-hak huruf tanpa tergesa-gesa. Al-Qur'an hendaknya dibaca tartil berarti sesuai kaidah tajwid dan baik artinya membacanya dengan tahsin, yaitu sempurna harakat (*tanam al-harakat*), tartil, dan dengan lagu yang indah.⁶⁰

g. Metode Qiro'ati

Dalam pandangan Akhmad Buhaiti "Metode Qiro'ati ialah metode belajar membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa dieja dan memakai atau memakai pembiasaan membaca *tartil* sesuai akidah". Pencetus metode Qiro'ati ialah Dahlan Salim Zarkasy, dua hal yang mendasari definisi

⁵⁸Nurlizam, et.al, *Proof Of Love For The Qu'an Bukti Cinta Terhadap Al-Qur'an* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 60.

⁵⁹Bahrani, Yuli Agustiyani, Siti Aisyah, *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis* (Palembang: Bening Media Publishing, 2022), 48.

⁶⁰Abdur Rokhim Hasan, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Metode Patas* (Jakarta: Yayasan Alumni Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2022), 56.

metode Qiro'ati pembiasaan dalam membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan membaca Al-Qur'an secara langsung.⁶¹

h. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a merupakan usulan dan dorongan alumni pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an agar para alumni selalu merasa terhubung dengan pondok. Kehadiran buku yanbu'a sebagai pedoman belajar membaca Al-Qur'an secara tartil dengan tajwid dan *makhorijul huruf* yang benar menjadi keistimewaan tersendiri. Buku yanbu'a merupakan buku tuntunan baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar. Metode yang dirancang dengan *rosm utsmaniy*, termasuk menggunakan tanda-tanda baca dan waqof yang ada di dalam Al-Qur'an *rosm Usmaniy* ini dengan yang dipakai di negara-negara Arab dan negara lainnya. Cara menulis dan membaca tulisan pegon, yaitu tulisan berbahasa Indonesia atau Jawa yang ditulis dengan huruf Arab, ada pula contoh-contoh huruf yang sudah dirangkai semuanya dari lafal Al-Qur'an.⁶²

Efektivitas, efisiensi, cepat mudahnya sebuah metode pengajaran berbeda-beda di tiap daerah. Banyak sekali jenis teknik, metode, metodologi dalam pembelajaran Al-Qur'an mulai dari cara klasik sampai modern. Pada saat ini berkembang metode-metode praktis dan cepat belajar Al-Qur'an dengan berbagai macam kelebihan yang ditampilkan. Metode yang diterapkan di MI Al Hidayah sebagian besar ialah metode Iqro'. Namun metode yang dipakai belum berjalan secara maksimal, peserta didik masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ditentukan.

C. Proses Pembelajaran

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kata benda dari belajar, dan mengajar merupakan kata kerja dari kata pengajaran. Mengajar adalah suatu hal yang sifatnya dinamis dan sangat erat hubungannya dengan manusia yang selalu berubah-ubah, sehingga penyelesaian secara sempurna tidak akan tercapai. Ahli-ahli pembelajaran berusaha merumuskan pengertian mengajar, tetapi sebagai mana pengetahuan lainnya, mengajar juga mempunyai rumusan yang berbeda-beda. Menurut Wina Sanjaya bahwa Pembelajaran adalah terjemahan dari "*Intruccion*". Kata yang sering diambil dalam pendidikan di Amerika. Hal seperti itu dikutip

⁶¹Akhmad Buhaiti and Cutra Sari, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Telaah) PaudQu Kementerian Agama Kota Depok* (Serang: A-Empat, 2021), 15.

⁶²Agus Priyatno, *Tranformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an Di Pesantren Yanbu'ul Kudus* (Serang: A-Empat, 2020), 105-107.

dari pernyataannya Gagne bahwa mengajar atau *teaching* adalah bagian dari pembelajaran atau *instruction*.⁶³

Proses pembelajaran itu berlangsung dalam situasi belajar, dimana di dalamnya terdapat komponen-komponen atau faktor-faktor, yaitu:

- a) Tujuan pembelajaran
- b) Materi pembelajaran
- c) Kegiatan pembelajaran (kegiatan belajar mengajar)
- d) Metode mengajar
- e) Alat bantu mengajar
- f) Penilaian.⁶⁴

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen pertama dalam perencanaan pembelajaran. Merujuk pada tulisan Sumardi bahwa: Tujuan pembelajaran merupakan pernyataan yang menjelaskan tentang apa yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir.⁶⁵ Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun peserta didik.

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan perencanaan pembelajaran meliputi:

- a. Mengarahkan aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas mengajar dari pengajar, karena rencana telah diprogram dengan sistematis.
- b. Mengetahui kemajuan belajar peserta didik karena materi yang akan dipresentasikan telah direncanakan secara terinci.
- c. Menghasilkan proses belajar mengajar secara maksimal karena segala sesuatunya telah dipersiapkan sebelum pelajaran dimulai.
- d. Mengetahui dengan segera tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, melalui kegiatan proses belajar mengajar yang direncanakan.
- e. Memberikan kegairahan peserta didik dalam belajar dengan adanya informasi dan relevansi tujuan pembelajaran. Memberikan kemudahan peserta didik dalam penguasaan materi sebab sistematika penyampaiannya telah disiapkan.⁶⁶

Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah rumusan kualifikasi kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan kualifikasi kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran tersebut dalam pembelajaran tersebut dengan

⁶³Wina Sanjaya, Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar* (Jakarta: Kencana, 2017), 27.

⁶⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 54.

⁶⁵Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 33.

⁶⁶JDIH BPK RI, *Undang-Undang RI No. 52 Tahun 2008 Tentang Standar Proses* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 16.

“perubahan perilaku” (*change of behavior*). Adapun jenis perubahan perilaku tersebut secara garis besarnya meliputi bidang pengetahuan (kognitif), sikap (apektif) dan keterampilan (psikomotorik). Oleh karena itu, rumusan pembelajaran harus mencerminkan perubahan yang spesifik, mudah dikontrol dan terukur dalam setiap jenis perubahan yang telah dimiliki oleh peserta didik dari hasil belajar yang telah dilakukannya.

3. Langkah-Langkah Menyusun Perencanaan Pembelajaran

Adapun Langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Tujuan Khusus

Dalam merancang pembelajaran, tugas pertama dari seorang guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran khusus beserta materi pelajarannya. Sebab tujuan umum (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) dari pembelajaran sudah dirumuskan oleh para pengembang kurikulum. Tugas guru adalah menterjemahkan tujuan umum pembelajaran (SK dan KD) menjadi tujuan khusus (indikator) pembelajaran yang lebih spesifik dan mudah terukur.

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan unsur belajar yang penting mendapat perhatian oleh guru. Materi pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang “dikonsumsi” oleh peserta didik. Karena itu, penentuan materi pelajaran mesti berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, misalnya berita pengetahuan, penampilan, sikap dan pengalaman lainnya.

c. Merumuskan Strategi/ Metode Pembelajaran

Strategi merupakan penjelasan secara rinci dari tujuan dari perencanaan pengajaran dan berisi petunjuk dalam pelaksanaan pengajaran. Menurut Suvriadi Penggabean dkk bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru-peserta didik dengan prosedur tertentu dan mengorganisasikan komponen pelaksanaan pembelajaran dengan baik, untuk efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.⁶⁷ Pengembangan rencana strategi pengajaran dilakukan dengan membuat model pengembangan sistem pengajaran yang merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam melakukan pengajaran.

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ialah dimana guru mengajar dan peserta didik belajar dimana guru harus menggambarkan kegiatan yang menyenangkan dan berorientasi pada tujuan pendidikan agar peserta didik mampu menerima pelajaran yang di berikan oleh guru.

⁶⁷Suvriadi Penggabean and et.al, *Konsep Dan Strategi Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 5.

e. Penilaian/evaluasi

Dalam perencanaan pembelajaran evaluasi dimaksudkan untuk mengukur apakah tujuan atau kemampuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Jadi, evaluasi merupakan aspek yang penting, yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai atau hingga mana terdapat kemajuan peserta didik, dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Supinah berjudul “Penerapan metode Iqro’ dalam meningkatkan keterampilan pada siswa kelas III di SD Negeri Gubang kabupaten Purworejo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan ketrampilan membaca Al-Qur’an siswa kelas III setelah penerapan metode Iqro’ di SD Negeri Gebang Kab.Purworejo sangat besar sekali kemajuan anak dalam menerima pembelajaran membaca Al-Qur’an dan sangat antusias mengikuti pembelajaran Al-Qur’an dalam menggunakan metode Iqro’.⁶⁸
2. Nur Hamidah dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Iqro’ Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kebumen 01 Kec. Banyubiru tahun 2011”. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus yang memperoleh kesimpulan bahwa metode iqro’ dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas III SD Negeri Kebumen 01 Kec. Banyubiru dari observasi pada siklus pertama 47%, siklus kedua 40% dan siklus ketiga 50%. Maka dapat dilihat bahwa kenaikan persentasi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an anak dari siklus I ke siklus II sebesar 20% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 13,4%.⁶⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hajar dengan judul “Peran Guru Al-Qur’an Dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an pada santriwati MTs Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Perigi Baru Pondok aren Tangerang”. Peneliti ini menganalisis tentang peran guru, serta pembinaan yang dilakukan guru Al-Qur’an khususnya dalam menanggulangi kesulitan yang dihadapi santriwati dalam membaca Al-Qur’an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah cukup baik upaya yang dilakukan guru Al-Qur’an dalam mengatasi santriwati yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur’an, karena

⁶⁸Supinah, “Penerapan Metode Iqro’ Dalam Meningkatkan Keterampilan Pada Siswa Kelas III Di SD Negeri Gubang Kabupaten Purworejo,” *Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2014), 67-68.

⁶⁹Nur Hamidah, “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Iqro’ Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kebumen 01 Kec. Banyubiru Tahun 2011,” *Skripsi, Salatiga: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga* (2011), 84.

sebagian besar santriwati mendapat bimbingan yang cukup maksimal dalam belajar membaca Al-Qur'an.⁷⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Purwaka, dengan Judul "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta" (Studi Komparasi Metode Iqro' dan Metode Ummi). Pembelajaran Al-Qur'an di MIN Yogyakarta menggunakan metode iqro' sedangkan di SDIT Al-Khairaat yang telah menggunakan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sigit Purwaka hasil penilaian pembelajaran Al-Qur'an di MIN Yogyakarta II diperoleh 72,9 % siswa tuntas. Dengan presentasi tersebut maka efektivitas hasil pembelajaran Al-Qur'an tersebut tergolong baik atau efektif. Sedangkan di SDIT Al-Khairaat diperoleh adalah 69,2 % siswa tuntas. Dengan presentasi tersebut maka hasil pembelajaran Al-Qur'an tersebut menunjukkan pembelajaran yang juga efektif atau baik. Berdasarkan analisis dengan *T-test* diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran Al-Qur'an metode iqro' di MIN Yogyakarta II dan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta. Artinya hasil pembelajaran Al-Qur'an Metode iqro' di MIN Yogyakarta II sama baiknya atau sama efektivitasnya dengan hasil pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta.⁷¹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Muslimah Dwi Putri Sutrisno dengan judul penelitian "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar" Berdasarkan hasil penelitian hasil ukuran efektivitas pembelajaran Al-Qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Makassar dapat dikategorikan sangat efektif dan mendukung dalam pembelajaran mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dikarenakan beberapa siswa mengalami hal tersebut. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yakni melibatkan orang tua siswa agar turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran selama pandemi. Faktor pendukung selama pembelajaran tersedianya buku Al-Qur'an Hadis sebagai acuan siswa untuk belajar. Faktor penghambat yakni kemampuan siswa yang memang sangat kurang ditambah lagi kondisi pandemi ketika belajar lewat daring, ada beberapa siswa yang tidak mempunyai Hp android serta jaringan yang kurang mendukung membuat siswa

⁷⁰Siti Hajar, "Peran Guru Al-Qur'an Dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Santriwati Mts Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Perigi Baru Pondok Aren Tangerang," *Skripsi, JFakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (2013), 53-54.

⁷¹Sigit Purwaka, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta" (Studi Komparasi Metode Iqro' Dan Metode Ummi)," *Tesis, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (2016), 148-149.

kesulitan belajar dan beberapa siswa ada yang tidak mengetahui huruf hijaiyah ini menjadi tantangan bagi guru tentunya.⁷²

6. Penelitian yang dilakukan oleh Anisah, dkk dengan judul penelitian Pendampingan Santri Dewasa Pada Kegiatan Belajar Baca Quran (BBQ) Di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Isb Atma Luhur. Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pendampingan ini adalah para peserta bisa mengucapkan atau melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluar dan sifat-sifat dari masing-masing huruf hijaiyah, sehingga pada saat mereka diuji membaca Al-Qur'an surat Alfatihah, 75 % sudah bisa melafalkannya dengan baik dan 25 % masih kurang, dan akan ditindaklanjuti yang masih kurang ini, untuk di support agar bisa terus memperbaiki bacaannya dengan bisa melakukan pendampingan di luar waktu pendampingan yang ada. sampai pelafalan huruf hijaiyahnya baik.⁷³



⁷²Muslimah Dwi Putri Sutrisno, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar," *Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar* (2020), 61-62.

⁷³Anisah and Dkk, "Pendampingan Santri Dewasa Pada Kegiatan Belajar Baca Quran (BBQ) Di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Isb Atma Luhur," *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* Vol.4, no. 3 (2021), 284. .

DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, Rabiatul, *Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022.
- Ahmadi, Pikran, "Kekuatan Cara Iqro' Dalam Pembelajaran Al-Quran Di MTS 15 Muhammadiyah Medan". *JIMPAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1. No. 3, 2021.
- Anisah, and Dkk, "Pendampingan Santri Dewasa Pada Kegiatan Belajar Baca Quran (BBQ) Di Unit Kegiatan Kerohanian Islam Isb Atma Luhur", *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, Vol.4 No. 3, 2021.
- Anwar, Chairul, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula Dan Penerapan dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: IRCSoD, 2017.
- Anwar, Rosihin, *Ulum Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Arif, Syamsul, and Yanawati, *Pengantar Desain Pembelajaran*, Jambi: Pustaka Ma'Arif Press, 2018.
- Baharudin, Roplin Zakaria S, "Pengaruh Strategi PAIKEM Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011". *TERAMPIL : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 1, 2016.
- Bahrani, Yuli Agustiyani, Siti Aisyah, *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis*, Palembang: Bening Media Publishing, 2022.
- Buhaiti, Akhmad, and Cutra Sari, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Telaah) PaudQu Kementerian Agama Kota Depok*, Serang: A-Empat, 2021.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, 2008.
- Dwi Susanti, Chairul Anwar, Fredi Ganda Putra, Netriwati, Kiki Afandi, and Santi Widyawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE Dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif", *Inomatika*, Vol. 2. No. 2, 2020.
- Fadhallah, R.A, *Wawancara*, akarta : UNJ PRESS, 2021.

- Hajar, Siti, "Peran Guru Al-Qur'an Dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Santriwati Mts Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Perigi Baru Pondok Aren Tanggerang", *Skripsi, JFakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Hamidah, Nur, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kebumen 01 Kec. Banyubiru Tahun 2011", *Skripsi, Salatiga: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga*, 2011.
- Hapudin, Muhammad Soleh, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Harahap, Sri Belia, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hasan, Abdur Rokhim, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Metode Patas*, Jakarta: Yayasan Alumni Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2022.
- Ibrahim, Nini, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Mitra Abadi, 2014.
- Ifrianti, Syofnida, "Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah", *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2, No.2, 2015.
- , "Peningkatan Motivasi Belajar Pai Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016" *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Volume 3 Nomor 1 Juni 2016.
- Ilham, Dian Indri Yunita, *Efektivitas Kebijakan "Belajar Daring" Masa Pandemi Covid 19 Di Papua*, Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022.
- JDIH BPK RI, *Undang-Undang RI No. 52 Tahun 2008 Tentang Standar Proses*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Julita, Maya Sari, "Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an", in *Wawancara*, 2021.
- , "Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an", in *Wawancara*, 2022.
- KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

- Kurniawan, Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Kuswoyo, *Pengantar Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Lampiran Peraturan Menteri Agama RI Nomor 912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Madrasah 2013 ..., Bab III
- Lutfi, Ahmad, *Pembelajaran Al-Quran Dan Hadis*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag, 2009.
- Mapenda Depag Kabupaten Tangerang, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, Jakarta: Laksana Mandiri Putra, 2009.
- Maulana, Ismatulet.al., *Pengembangan Metode Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Napitupulu, Dedi Saputra, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Sukabumi: Haura Utama, 2020.
- Nugroho, Ari Ganda, et.al, *Mewujudkan Kemandirian Indonesia Melalui Inovasi Dunia Pendidikan*, Cirebon: Insania, 2021.
- Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Nurdin, Arbain, Ahmad Fajar Shodik, *Studi Hadis Teori dan Aplikasi*, Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2019.
- Nurlizam, et.al, *Proof Of Love For The Qu'an Bukti Cinta Terhadap Al-Qur'an*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Octavia, Shilphy A., *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Penggabean, Suvriadi, and et.al., *Konsep Dan Strategi Pembelajaran*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Priyatno, Agus, *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an Di Pesantren Yanbu'ul Kudus*, Serang: A-Empat, 2020.

- Putra, Doni, *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah, Burung Gagak dan Singa*, Jawa Barat: Guepedia, 2020.
- Fidya Arie Pratama, et.al, *Bunga Rampai Analisis Manajemen Pendidikan : Kajian Teoritis Dan Praksis*, Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Purwaka, Sigit, 'Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta'' (Studi Komparasi Metode Iqro' Dan Metode Ummi)', *Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2016.
- Ramadhani, Rahmi, et.al, *Belajar dan Pembelajaran Konsep dan Pengembangan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rahmat, *Pendidikan Agama Islam Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*, Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Sanjaya, Wina, Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, Jakarta: Kencana, 2017.
- , *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2015.
- , *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Supinah, 'Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Keterampilan Pada Siswa Kelas III Di SD Negeri Gubang Kabupaten Purworejo', *Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.
- Suryadi, Rudi Ahmad, Aguslani Mushlih, *Desain Perencanaan dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sutiah, *Pengembangan Kurikulum PAI Teori dan Aplikasinya*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2017.
- Sutrisno, Muslimah Dwi Putri, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar", *Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020.

- Suwakul, Nurhayati, and Suwarjo Suwarjo, 'Pengelolaan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur-Maluku', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2.1 (2014), 81–92 <<https://doi.org/10.21831/amp.v2i1.2411>>
- Thahir, A., C. Anwar, A. Saregar, L. Choiriah, F. Susanti, and A. Pricilia, 'The Effectiveness of STEM Learning: Scientific Attitudes and Students' Conceptual Understanding', *Journal of Physics: Conference Series*, 1467.1 (2020) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012008>>
- Wijaya, Helaluddin Hengki, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan & Praktik*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Wijaya, Etistika Yuni, *Belajar Dan Pembelajaran Kejuruan*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

